

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment pretest – posttest group design without control group* yang memiliki satu kelompok saja, yaitu kelompok eksperimen yang akan dilakukan *pretest* dan *posttest*. Bentuk rancangan eksperimen *pretest – posttest group* adalah sebagai berikut:

KE : O1 x O2
--------------

Keterangan

KE : Kelompok Eksperimen

O1 : *Pretest* pengetahuan dan sikap

X : Pemberian pendidikan kesehatan tentang penanganan demam

O2 : *Posttest* pengetahuan dan sikap

*Pretest* diberikan pada kelompok eksperimen. Setelah *pretest* selesai diberikan, kelompok eksperimen dalam penelitian ini akan mendapatkan *posttest*.

#### **B. Lokasi dan waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Balai Desa Clapar, Kecamatan Madukara Banjarnegara.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai akhir ujian skripsi yaitu pada bulan Januari 2021 – Agustus 2021, dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 Mei- 21 Juni 2021.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Indra (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang tinggal di Desa Clapar, Kecamatan Madukara Banjarnegara. Populasi dalam penelitian ini adalah 164 orang, yang mana populasi tersebut adalah ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun.

#### 2. Sampel

Menurut Nursalam 2013, menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel, apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Penelitian ini menggunakan sampel ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun di Desa Clapar Kecamatan Madukara Banjarnegara.

#### 3. Besar Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin. Jika jumlah populasi terdapat 164 orang, dengan tingkat kesalahan 10% maka:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{164}{1 + 164 (0,01)^2}$$

$$n = 62,1 \text{ atau dibulatkan menjadi } 62 \text{ orang}$$

Keterangan :

n : sampel

N : populasi

d = tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan (0,01%)

Jadi hasil perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebesar 62 ibu.

#### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* atau peneliti sudah menentukan kriteria yang akan dipilih. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria tersebut yaitu :

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak berusia 0-5 tahun.
- 2) Ibu yang tinggal serumah dengan anak balita.
- 3) Bersedia menjadi responden mampu membaca dan menulis.

##### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang berprofesi sebagai tenaga medis/para medis: dokter, bidan, perawat

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel *Independent*

Variabel *Independent* pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan.

##### 2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap penanganan demam pada anak di rumah.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian (Widjono, 2007).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan kesehatan tentang penanganan demam anak	Proses kegiatan untuk menambah pengetahuan ibu tentang penanganan anak dirumah menggunakan media video.	-	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan tentang demam anak	Pengetahuan merupakan hasil penginderaan fakta-fakta yang mampu mempengaruhi ibu tentang penanganan demam pada anak	Kuesioner	1. Baik : $X \geq 15-17$ 2. Cukup : $10 \leq X < 15-17$ 3. Kurang : $X < 9$	Ordinal
Sikap dalam penanganan demam anak	Sikap merupakan reaksi atau respons ibu terhadap penanganan demam anak di rumah	Kuesioner	1. Baik : $X \geq 12-17$ 2. Cukup : $7 \leq X < 12-17$ 3. Kurang : $X < 7$	Ordinal

## F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

### 1. Alat

#### a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini berisikan 8 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan berupa *Open ended* dan *Closed ended question*. Kuesioner ini meliputi nama ibu, usia ibu, nama anak, usia anak, jenis kelamin anak, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak.

#### b. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner ini merupakan adopsi dari kuesioner penelitian sebelumnya yang digunakan oleh Widyastuti, H pada tahun 2016. Kuesioner ini berisikan 18 pertanyaan yang meliputi pengetahuan ibu tentang demam, temperatur demam, pengetahuan ibu terhadap penyebab demam, karakteristik demam, cara menghentikan demam dan pengetahuan ibu terkait obat penurun panas. Kuesioner tingkat pengetahuan ini diukur menggunakan skala ordinal. Kuesioner ini diisi dengan cara memilih jawaban yang tepat (*Multiple choice*), pertanyaan yang dijawab dengan benar akan diberikan skor 1 dan pertanyaan yang dijawab salah diberi skor 0 (Widyastuti, 2016).

Dalam penilaian tingkat pengetahuan dan sikap penanganan pertama demam dikategorikan menjadi 3 yaitu:

Perhitungan skor :

Skor minimum :  $3 \times 17$

Skor maximum :  $17 \times 17$

Mean :  $12,29 (17 + 3)$

Standar deviasi :  $2,70 (17 - 3)$  (Azwar & Saifudin, 2011).

Pengakategorian skor berdasarkan nilai mean dan standar deviasi:

Baik :  $X \geq M + (1.SD)$

:  $X \geq 12,29 (17+3) + (1.270 (17+3))$

:  $X \geq 12,29 + 2,70$

:  $X \geq 14,99$

:  $X \geq 15-17$

Cukup :  $M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$

:  $12,29 (17+3) - (1.2,70 (17+3)) \leq x < 12,29 (17+3) + (1.2,70 (17+3))$

:  $12,29 - 2,70 \leq x < 12,29 + 2,70$

:  $9,59 \leq x < 14,99$

:  $10 \leq x < 15-17$

Kurang :  $x < M - (1.SD)$

:  $x < 12,29 (17+3) - (1.2,70 (17+3))$

:  $x < 12,29 - 2,70$

:  $x < 9,59$

:  $x < 9$

c. Kuesioner Sikap Penanganan Pertama Demam

Kuesioner ini merupakan adopsi dari kuesioner penelitian sebelumnya yang digunakan oleh Widyastuti, H pada tahun 2016. Kuesioner ini berisikan 17 pertanyaan. Kuesioner sikap penanganan pertama demam ini diukur menggunakan skala ordinal. Kuesioner ini diisi dengan cara memilih jawaban yang tepat (*Multiple choice*), pertanyaan yang dijawab dengan benar akan diberikan skor 1 dan pertanyaan yang dijawab salah diberi skor 0 (Widyastuti, 2016).

Dalam penilaian tingkat pengetahuan dan sikap penanganan pertama demam dikategorikan menjadi 3 yaitu:

Perhitungan skor :

Skor minimum :  $5 \times 17$

Skor maximum :  $15 \times 17$

Mean :  $9,23 (15 + 5)$

Standar deviasi :  $2,706 (5 - 15)$  (Azwar & Saifudin, 2011).

Pengakategorian skor berdasarkan nilai mean dan standar deviasi:

Baik :  $X \geq M + (1.SD)$

:  $X \geq 9,23 (15+5) + (1.2,705 (5-15))$

:  $X \geq 9,23 + 2,705$

:  $X \geq 11,9$

:  $X \geq 12-17$

Cukup :  $M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$

:  $9,23 (15+5) - (1.2,705 (15-5)) \leq X < 9,23 (15+5) + (1.2,705 (15-5))$

:  $6,52 \leq X < 11,9$

:  $7 \leq X < 12-17$

Kurang :  $< M - (1.SD)$

:  $< 9,23 (15+5) - (1.2,705 (12+5))$

:  $< 9,23 - 2,705$

:  $< 7$

**Tabel 1.1 kisi – kisi kuesioner**

No	Indikator	Favourable	Unvourable	jumlah
	Tingkat pengetahuan			
1	Temperatur susu	1,2,3,4,5	-	5
2	Penyebab demam	6,7,8	-	3
3	Karakteristik demam	9,10,11	-	3
4	Cara menentukan demam	12,13,14	-	3
5	Obat penurun panas	15,16,17,18	-	4

	Sikap penanganan pertama demam			
6	Pengelolaan demam anak	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17	16	17
	Jumlah		-	35

b. Media pendidikan kesehatan

Media penelitian yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan demam pada anak di rumah adalah *audio visual* berupa video animasi yang dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi webtoon dengan durasi 6 menit 17 detik, video tersebut berisikan terkait dengan materi-materi tentang demam pada anak yaitu meliputi definisi demam, penyebab demam, cara pengukuran suhu tubuh saat demam dan penatalaksanaan demam secara farmakologi atau non farmakologi.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, diawali dengan menentukan jumlah responden. Setelah itu peneliti mengumpulkan responden di Balai Desa Calapar dengan mengikuti protokol kesehatan. Setelah responden datang akan dilakukan *pretest* dengan mengisi kuesioner selama 30 menit, dengan jumlah pertanyaan 35 item, pengambilan data *pretest* dilakukan 2 sesi yang mana sesi pertama dilaksanakan jam 14.00 sampai selesai dengan jumlah responden 15 orang dan sisanya dilakukan pada sesi kedua pada jam 15.30 dengan jumlah responden 47 orang. Responden diberikan kuesioner sebelum diberikan materi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap penanganan demam pada anak di rumah menggunakan metode *audio visual*. Intervensi yang akan diberikan pada responden adalah cara penanganan demam dengan cara terapi fisik (mengistirahatkan anak supaya metabolismenya menurun), terapi kompres bawang merah, terapi obat (pemberian paracetamol dan ibuprofen), memberikan kompres dengan air hangat, mengompres dengan menyeka, memandikan anak, dan kenakan

pakaian tipis longgar. Selanjutnya setelah mengisi kuesioner, responden diberikan materi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap penanganan demam pada anak di rumah menggunakan metode *audio visual*. Setelah selang dua minggu peneliti melakukan pengambilan data *posttest* dengan mengisi kuesioner kembali. Pengambilan data dilakukan dengan cara door to door (mendatangi rumah responden) selama 6 hari. Pengumpulan data pada penelitian ini dibantu 1 orang asisten mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8.

## G. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan satu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Ovan & Saputra, 2020). Perlu dilakkan uji validitas sebelum instrumen penelitian disebarkan, untuk mengukur apakah instrumen tersebut layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas karena peneliti mengadopsi kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner sikap penanganan pertama demam milik Widyastuti, H (2016). Kuesioner dikatakan valid apabila kuesioner mendapatkan nilai  $\geq 0,8$  (Suharyati, et al., 2020).

Rumus akumulasi skor CVI

$$n = \frac{\text{skor yang diberikan}}{\text{skor tertinggi}}$$

$$CVI = \frac{N1 + N2 + N3}{3}$$

Keterangan:

n = Skor per item

N = Rata-rata skor penguji



Uji validitas yang menggunakan uji CVI dilakukan bersama 3 *Expert*, dimana 2 *expert* dari bidang keperawatan anak, dan 1 *expert* dari bidang keperawatan dewasa. Pada uji CVI ini tidak ada item soal yang tidak relevan, sehingga tidak ada 1 soalpun yang tidak terpakai. Skor pada uji CVI ini adalah  $p= 0,88$  dan dinyatakan kuesioner tersebut valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana sutau hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Suharyati, et al., 2020).

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner tingkat pengetahuan dan skuesioner sikap penanganan pertama demam milik Widyastuti, H (2016).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) + \left( \frac{1 - \Sigma \sigma_{2t}}{\sigma_{2t}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$n$  : jumlah pertanyaan yang diuji

$\Sigma \sigma_{2t}$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_{2t}$  : varians total

Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan demam milik Widyastuti, H (2016) dengan menggunakan *Cronbach alpha* mendapatkan hasil 0,527. Uji reliabilitas kuesioner penanganan demam menggunakan K-R20 dengan hasil 0,724 maka kuesioner sikap ibu pada penanganan demam dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi.

## H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, makadilakukan persiapan pengolahan data dengan menggunakan komputer.lalu berturut-turut dilakukan *editing*, *coding*, *processing*, *cleaning*, dan *tabulating*.

#### a. *Editing*

Pada proses *editing*, peneliti melakukan pengecekan kembali pada *informed consent* dan kuesioner yang diisi oleh responden apakah sudah lengkap dan jelas untuk dibaca. Beberapa hal yang peneliti perhatikan pada proses ini adalah kelengkapan data, kejelasantulisan, dan kesesuaian jawaban.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga dapat memudah dalam pengelompokan data.

##### 1) Usia ibu

< 20 tahun	= 1
20-35 tahun	= 2
> 35 tahun	= 3

##### 2) Tingkat pendidikan

SD	= 1
SMP	= 2
SMA	= 3
Perguruan tinggi	= 4

##### 3) Pekerjaan

Tidak bekerja	= 1
Bekerja	= 2

##### 4) Penghasilan keluarga

< 1.800.000	= 1
> 1.800.000	= 2

##### 5) Tingkat pengetahuan dan sikap

Baik	= 1
Cukup	= 2
Kurang	= 3

c. *Processing*

Pada proses ini, peneliti akan melakukan *input* data dari kuesioner yang telah diberi pengkodean dan data tersebut akan diolah melalui program komputer.

d. *Cleaning*

Pada proses ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali pada data yang telah di input ke dalam komputer apakah ada kesalahan atau tidak sehingga hasil yang didapat dapat sesuai.

e. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan tahapan kegiatan pengorganisasian data untuk disajikan dianalisis (Lapau, 2012).

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisi yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Analisa univariat hanya mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Hulu & Sinaga, 2019). Analisis dilakukan dengan distribusi frekuensi dari *variabel independent* dan *variabel dependent* dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : prosentase

f : frekuensi

n : jumlah dari keseluruhan responden

100 : bilangan tetap

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu *variabel independent* dengan *variabel dependent* (Hulu & Sinaga, 2019). Pada analisa bivariat. Hasil analisi pengaruh menggunakan *uji Wilcoxon*. Metode ini digunakan untuk menentukan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap penanganan demam pada anak di rumah sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Intervensi yang dilakukan berupa penayangan vidio penanganan demam pada anak di rumah.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Dalam penelitian ini melakukan pengambilan data setelah mendapatkan izin dari komite etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor: SKep/0116/KEPK/VI/2021. Etika dalam perlindungan responden penelitian menurut Hamamah (2020) antara lain:

1. Pemberian informasi penelitian kepada calon responden sebelum pengambilan data.

Sebelum melakukan penelitian, calon responden sudah diberi informasi mengenai semua aspek penelitian sebelum diminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian. Informasi sudah diapatkan sebelum mengikuti penelitian, yaitu tujuan dilakukannya penelitian, cara pengambilan data, dan informasi atau jenis data yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Persetujuan dan perjanjian

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti yang mendapatkan perjanjian dan persetujuan. Peneliti memberikan formulir persetujuan (*inform consent*) sebagai bukti bahwa responden setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Tanggung jawab moral terhadap responden

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara terbuka, melindungi hak pasien dan menjaga privasi responden dengan cara tidak menyebutkan identitas responden dalam laporan penelitian

#### 4. Penanganan data

Data yang diperoleh diperlakukan secara hati-hati untuk menjamin kerahasiaan dan privasi responden. Memastikan transkrip tidak menyertakan nama asli responden diganti menggunakan nama samara atau kode angka dimana hanya peneliti yang mengetahui kode pengenal responden (Hamamah & Hapsari, 2020).

### J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian memerlukan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penelitian dilapangan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahapan persiapan

- a. Melakukan studi pustaka untuk mendapat materi penelitian
- b. Konsultasi judul sesuai dengan dosen pembimbing yang telah ditemukan
- b. Mengurus surat izin studi pendahuluan
- c. Meminta perizinan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Banjarnegara
- d. Memasukan surat izin ke Pemerintahan Kabupaten Banjarnegara
- e. Memasukan surat izin pengambilan data di Puskesmas 1 Madukara Banjarnegara
- f. Masukan surat izin pengambilan data di Kantor Balai Desa Clapar Madukara Banjarnegara

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mendatangi kepala desa Clapar, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara untuk meminta izin penelitian.
- b. Mendatangi salah satu kader desa untuk mendapatkan data responden dan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan meminta data responden.
- c. Setelah mendapatkan izin dari kepala desa, selanjutnya peneliti mendatangi calon responden yang ada di Desa Clapar, Kecamatan

Madukara, Kabupaten Banjarnegara dan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti.

- d. Meminta kesediaan calon responden untuk setuju atau tidaknya menjadi responden
- e. Melakukan apersepsi bersama asisten penelitian seperti tahap pelaksanaan penelitian dan materi penelitian
- f. Mengumpulkan responden untuk datang ke lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya.
- g. Meminta responden untuk mematuhi protokol kesehatan yaitu jaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan sebelum masuk ke balai desa.
- h. Membagikan kuesioner kepada responden guna mendapatkan data *pretest* dan diberikan waktu 30 menit untuk menjawab isi dari kuesioner.
- i. Setelah melakukan *pretest*, selanjutnya peneliti melakukan pendidikan kesehatan melalui video dengan menggunakan LCD mengenai penanganan demam pada anak di rumah selama 6 menit 17 detik.
- j. Peneliti melakukan penanyangan video sebanyak 2 sesi, pada sesi pertama video di tayangkan kepada 15 responden dan sesi ke dua 47 responden.
- k. Peneliti memberikan penjelasan materi terkait penanganan demam pada anak di rumah.
- l. Membagikan kuesioner kepada responden guna mendapatkan data *posttest* 2 minggu setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan cara *door to door* atau mendatangi rumah responden satu per satu.
- m. Setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan isi dari kuesioner. Responden yang tidak lengkap mengisi kuesioner, maka responden yang bersangkutan diminta untuk melengkapinya.
- n. Memberikan imbalan berupa souvenir dan ucapan terimakasih kepada responden.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, prosesing, cleaning, dan tabulaing*.
- b. Data diolah kemudian diuji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS
- c. Peneliti menyusun BAB IV dan BAB V
- d. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait skripsi
- e. Ujian akhir skripsi
- f. Merevisi skripsi sesuai masukan dan saran pada saat ujian akhir skripsi
- g. Peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing dan penguji
- h. Menyusun naskah publikasi